

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah model pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹

Penelitian kualitatif menurut Jane Richie adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang teliti.²

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Arikunto, bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Oleh karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti.³

Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 6.

² Ibid.

³ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2014), hal. 24.

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴ Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.⁵

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang penerapan sikap disiplin santri di pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Bersikap deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁶

Data penelitian kualitatif berasal dari naskah wawancara. Catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁷ Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menguraikan dengan sistematis mengenai penerapan sikap disiplin santri di pondok pesantren Al Azhar, di Desa Kalijaya Kecamatan Alian.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.

⁵ *Ibid.*, hal. 2.

⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hal. 11.

⁷ *Ibid.*

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data yang digunakan sebagai sumber penelitian, oleh karena itu subjek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subjek dalam penelitian ini adalah informan yang meliputi :

1. KH. Ahmad Mustangin Mansyur, selaku pengasuh pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian sebagai key informan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah pondok pesantren, penerapan sikap disiplin dan faktor yang melatarbelakangi penerapan sikap disiplin.
2. Nursodik, M.Pd., selaku dewan asatidz pondok pesantren Al Azhar serta guru di MTs Al Azhar sebagai informan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan tema atau masalah yang diteliti.
3. Ahmad Faqih, M. Fahrur Rozi, Desti Aulia, selaku pengurus pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian sebagai subjek (informan) penelitian untuk memperoleh informasi berkaitan dengan struktural kepengurusan serta tata tertib yang berlaku.
4. Santri pondok pesantren Al Azhar yang bersekolah di MTs Al Azhar dan di MAN 1 Kebumen, sebagai informan penelitian untuk memperoleh data-data pendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam proses penelitian peneliti harus menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data. Metode dalam penelitian kualitatif yang utama adalah metode questionere dan dapat ditambah untuk menunjang perolehan data yang tidak mungkin terkumpul dengan metode questionere adalah metode dokumentasi, wawancara (interview) dan observasi.⁸

1. Observasi

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis. Artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁹

⁸ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hal. 100-101.

⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 107.

Sanafiah Faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.

a) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b) Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, Op.Cit., hal. 64-67.

Metode observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan sikap disiplin terhadap santri pondok pesantren Al Azhar.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹¹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Teknik wawancara dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sikap disiplin terhadap santri di pondok pesantren Al Azhar, apakah menghasilkan pengaruh yang baik ataukah sebaliknya. Wawancara yang akan penulis lakukan yaitu kepada santri secara langsung.

Ensberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena

¹¹ Nasution, Op.Cit., hal 113.

¹² Lexy J. Moleong, Op.Cit., hal. 186.

itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan alternatif yang jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana dalam penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, sehingga proses wawancara dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis.

¹³ Sugiyono, Op.Cit., hal 73-74.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya.¹⁴

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aturan atau tata tertib di pondok pesantren Al Azhar, data santri dan sejarah berdirinya pondok pesantren Al Azhar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak menggunakan rumus statistik namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis penerapan sikap disiplin terhadap santri pondok pesantren Al Azhar.

¹⁴ Umi Zulfa, Op.Cit., hal. 102.

¹⁵ Lexy J. Moleong, Op.Cit., hal. 248.